

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai tambah industri knalpot di Kelurahan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan bahan baku plat menjadi produk knalpot jenis matic adalah sebesar Rp. 1.723.386 per plat. Knalpot tersebut terbuat dari bahan baku plat logam, yang kemudian dipotong sesuai dengan diameter knalpot yang akan dibuat, selanjutnya dilakukan proses produksi berupa pengelasan, penambahan glaswool dan saringan, kemudian di las ke pipa leheran hingga tahap akhir berupa pengecatan dan pemberian merk.
2. Rata-rata jumlah pendapatan pengusaha knalpot per periode di Kelurahan Purbalingga Lor cukup besar yaitu sebesar Rp. 9.086.099, namun jika dilihat berdasarkan pendapatan individual bervariasi tergantung pada banyaknya permintaan pelanggan. Berdasarkan distribusi keuntungan, nilai keuntungan dengan jumlah pengusaha terbanyak adalah pada kisaran angka Rp. 570.991 – Rp. 8.386.487 dengan 21 orang atau 87 % dari total pengusaha, sedangkan untuk pendapatan pada kisaran Rp. 8.386.488 – 16.772.975 terdapat 2 orang pengusaha dan pada kisaran Rp. 41.932.440 – Rp. 50.889.918 hanya terdapat 1 orang pengusaha.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan nilai tambah perlu dilakukan efisiensi, hal utama yang dapat dilakukan adalah efisiensi penggunaan bahan baku tambahan atau bahan penolong dalam proses produksi sehingga dapat memperbesar nilai tambah yang dihasilkan. Serta perlu adanya pengadaan berbagai macam alat atau mesin produksi agar produk yang lebih banyak dan bervariasi.
2. Menurut penuturan para pengusaha knalpot yang ada di Kelurahan Purbalingga Lor, terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan khususnya oleh pemerintah Kabupaten Purbalingga yaitu penyediaan dynamometer sebagai alat uji performa kendaraan, alat tersebut berfungsi untuk mengetahui besaran performa tambahan yang diberikan oleh knalpot, sehingga dapat diperoleh knalpot terbaik.
3. Hal yang dapat dilakukan selanjutnya adalah perlunya kebijakan pemerintah Kabupaten Purbalingga dengan menurunkan biaya sewa tempat usaha yang terdapat di UPTD logam.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kendala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tambah dari proses produksi knalpot dan menghitung

keuntungan pengusaha dalam satu periode, namun proses produksi knalpot yang dilakukan masing-masing IMK untuk setiap periode bersifat fluktuatif menyesuaikan tinggi rendahnya permintaan terhadap produk knalpot itu sendiri, hal tersebut mengakibatkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami dan analisis pendapatan hanya menggambarkan nilai tambah dan keuntungan pengusaha pada periode-periode tertentu.

